

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia di dunia ini tidak dapat hidup tanpa orang lain. Sejak lahir di dunia dia sudah berhubungan dengan orang tuanya dan semakin bertambah usiannya, bertambah luas pergaulannya dengan manusia yang lain di dalam masyarakat. Misalnya pada masih muda usiannya, dia hanya dapat menjalin hubungan dengan lingkungan rumahnya dan dalam jangka waktu kemudian berhubungan teman sepermainan, sehingga sampai dewasa dapat menjalin hubungan dengan masyarakat. Semuanya menggambarkan tentang diri manusia, ternyata dia terlahir di dunia ini sudah membawa naluri kemanusiaan dan sifat kodrati sebagai makhluk sosial.

Haditono (1987) mengemukakan pendapatnya bahwa manusia sebagai makhluk hidup, selain memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar/biologis yang harus dipenuhi juga memiliki kebutuhan-kebutuhan psikologis yang juga harus dapat terpenuhi, manusia butuh berhubungan dengan manusia lain dan lingkungan di luar dirinya. Tiap manusia berhubungan dengan manusia yang lain dengan sesamanya manusia bersosialisasi.

Kebutuhan bersosialisasi merupakan salah satu dari kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi, manusia membutuhkan hubungan antara yang satu dengan yang lain, apakah itu hubungan yang akrab, intim, mendalam atau tidak. Setiap hari berjumpa dengan banyak orang, berapa banyaknya pembicaraan di dalam keluarga, bagaimana hubungannya dengan teman, bagaimana terasing tanpa teman, semua ini tidak terlepas dengan gejala yang satu ini yaitu : Kesepian.

Kesepian merupakan suatu gejala yang sangat umum. Kesepian lahir dari kebutuhan manusia berinteraksi dengan sesamanya agar dapat mengorientasikan dirinya sendiri.

Kesepian adalah suatu derita batin yang dapat mencekam banyak orang tanpa memandang bulu, orang tua maupun orang muda, orang yang menikah atau yang hidup bujangan, yang tinggal di kota maupun yang tinggal di desa dan yang terutama mereka yang kehilangan keluarga, teman akrab atau teman hidup.

Lebih daripada itu, kesepian bukan hanya disebabkan oleh orang-orang yang kekurangan kasih sayang atau ditinggal pergi orang yang disayangnya. Kesepian dapat menyusup ke dalam lubuk hati semua orang walaupun berada di tengah-tengah kesibukan dan keramaian sepanjang hari (Hulme, 2000).

Penting untuk diketahui bahwa kesepian sangat berbeda dengan kesendirian. Kesendirian terjadi apabila kita sendirian. Sama sekali tidak ada orang lain disekitar. Saat seperti itulah bisa terjadi kesendirian. Waktu yang dicurahkan untuk menyendiri